



Media: Seputar Indonesia

Hari: Sabtu

Tanggal: 07 Januari 2017

Halaman: 13

Pentasyarufan Zakat Infak dan Sodakoh

Berprestasi Dulu, Penghargaan Menyusul Kemudian

SODIK
Kota Yogyakarta

Seperti kata pepatah, tidak ada yang datang secara tiba-tiba. Dan hasil apa pun yang didapatkan tidak akan lepas dari proses yang dilalui. Demikian pula apa yang diraih para santri berprestasi yang belum lama ini mendapatkan penghargaan di Kompleks Masjid Diponegoro. Para juara ini adalah pemenang lomba *musabahah tilawatil quran* (MTQ) umum yang diikuti 11 peserta.

Selain mereka, ada juga penghargaan untuk siswa berprestasi dalam bidang agama Islam. Tidak hanya mereka yang berprestasi di tingkat kota, pun tingkat provinsi bahkan nasional. Penghargaan yang diberikan berupa uang pembinaan dengan besaran beragam. Namun secara keseluruhan dana yang disalurkan Baznas Kota Yogyakarta sebesar Rp200 juta dan diserahkan langsung pejabat Wali Kota Yogyakarta Sulistyio. Dana yang disalurkan merupakan bagian dari dana yang dihimpun Baznas Kota Yogyakarta selama 2016. Ketua Baznas Kota Prof Dr H Muhammad menyebutkan, target infak tahun 2016 yang semula direncanakan mendapatkan Rp3,3 miliar ternyata realisasinya melebihi target yakni Rp3,4 miliar.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta menyerahkan bantuan kepada santri berprestasi dalam kegiatan penasyarufan ZIS belum lama ini.

Dari Hal 13

Dana yang terhimpun nantinya disalurkan melalui Program Jogja Cerdas. Selama 2016, pihaknya mengadakan beberapa lomba tingkat Kota Yogyakarta seperti lomba Pospeda, Porsadin, Fasi, MTQ, STQ, KSM, dan Aksara dengan total peserta 231 santri.

Sedangkan Lomba yang diikuti 95 santri di tingkat wilayah DIY meliputi lomba Pospeda, MQK, MTQ umum, MTQ sekolah, serta KSM. "Pentasyarufan kali ini berupa pemberian bantuan kepada pemenang lomba MTQ umum yang diikuti 11 peserta, juga pemberian reward siswa berprestasi dalam bidang agama Islam yang diambil masing-masing diambil juara satu," katanya.

Sulistyio sendiri meminta para juara jangan hanya berhenti dengan apa yang diraih sekarang. Mereka tidak boleh cepat puas dengan prestasi yang dicapai saat ini, karena hari esok masih banyak tantangan yang lebih menantang prestasi.

Generasi sekarang, lanjut dia, harus lebih baik dari para pemimpin yang sekarang menjajah. Sebab ke depan permasalahan yang dihadapi akan semakin kompleks dan penyelesaian persoalan ini membutuhkan generasi cerdas sekaligus siap pakai.

"Jangan bangga dulu dengan apa yang kalian raih saat ini, tapi harus belajar dan berlatih, berlatih lagi untuk benar-benar menjadi orang yang berguna bagi bangsa, negara, maupun agama. Belajar di lingkungan masjid memang lebih banyak manfaat. Selain belajar masalah ilmu umum, juga sekaligus belajar ilmu agama, juga belajar disiplin untuk menjalankan ibadah tepat waktu," pesan Sulistyio.

Dia juga berharap pemberian bantuan tidak hanya menyasar siswa dan santri berprestasi. Tetapi juga mereka yang wajib menerima manfaat. "Saya berterimakasih atas pengelolaan uang yang telah di-tasarrufkan, di mana dari tahun ketahun semakin meningkat. Dengan ini Baznas harus lebih jeli dan teliti dalam menyalurkan bantuan," harapnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Baznas	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005